



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

HEALTH SCIENCES JOURNAL

<http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/HSJ>

---

## STUDI KASUS RUPTURE PERINEUM PADA IBU BERSALIN DI PMB MASFUFAH

Lia Windi Inara, Hayun Manudyaning Susilo, Fetty Rosyadia Wachdin, Nur Hidayati

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

E-mail Korespondensi : [liainara62@gmail.com](mailto:liainara62@gmail.com)

Sejarah Artikel

Diterima : September 2022 Disetujui : Oktober 2022 Dipublikasikan: Oktober 2022

---

### **Abstract**

*Perineal rupture is an injury to the birth canal that occurs spontaneously which can occur from various complications, one of which is during the second stage of labor so that it can cause loss of normal function in the reproductive organs in women such as a stiff perineum. As a result of the pelvic floor muscles that are often tense is one of the causes of perineal tears, especially in primigravida. The results of the implementation of midwifery care aims to determine the factors that relate to the occurrence in the second stage of maternity mothers. The method used is the midwifery management approach with the SOAP method, through a qualitative descriptive type of research with a case study approach to midwifery care conducted at PMB Masfufah Badegan Ponorogo on Mrs. A 22 years old. Childbirth in the second stage with rigid perineal problems. After the mother was given some care and guidance, the perineal problem remained tense due to the mother's fear, so she was forced to cut the episiotomy so as not to hinder the continuation of labor.*

**Keyword:** Labor, perineum rupture, episiotomy.

### **Abstrak**

Rupture perineum ialah luka pada jalan lahir yang terjadi secara spontan yang terjadi bisa dari berbagai macam komplikasi, salah satunya pada saat persalinan kala II sehingga dapat menyebabkan kehilangan fungsi normal di organ reproduksi pada perempuan seperti perineumnya kaku. Akibat otot dasar panggul yang sering tegang adalah satu dari penyebab terjadinya robekan perineum khususnya pada primigravida. Hasil pelaksanaan asuhan kebidanan ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan tentang terjadinya di kala II pada ibu bersalin. Metode yang digunakan yaitu dengan pendekatan manajemen kebidanan dengan metode SOAP, melalui jenis penelitian secara kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan studi kasus asuhan kebidanan yang dilakukan di PMB Masfufah Badegan Ponorogo pada Ny.A usia 22 tahun Persalinan di Kala II dengan masalah perineum kaku. Sesudah ibu diberikan beberapa asuhan dan bimbingan mengenai masalah perineumnya tetap tegang dikarenakan rasa takut ibu sehingga terpaksa menggantung episiotomy agar tidak menghambat kelanjutan persalinan.

**Kata Kunci:** Persalinan, rupture perineum, episiotomi

**How to Cite:** Lia Windi Inara (2022). Faktor Yang Mempengaruh Terjadinya Rupture Perineum Pada Ibu Bersalin Di Pmb Masfufah. Penerbitan Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol. 6 (No. 2).

© 2019 Universitas Muhammadiyah Ponorogo. All rights reserved

---

Alternatif Email : [liainara62@gmail.com](mailto:liainara62@gmail.com)

ISSN 2598-1188 (Print)  
ISSN 2598-1196 (Online)

## PENDAHULUAN

Masa persalinan ialah suatu proses pengeluaran hasil bertemunya sel sperma dan sel telur yang sudah dapat hidup di dunia luar, dari dalam rahim melewati jalan lahir. Tahap persalinan dimulai dari kala I yaitu kala pembukaan, kala tersebut dibagi menjadi 2 fase yaitu fase laten dan fase aktif. Kemudian kala II yaitu masa pengeluaran janin, proses tersebut berlangsung kuat, cepat, dan lebih lama. Kala III, setelah bayi lahir pelepasan dan pengeluaran plasenta. Proses terjadi biasanya berlangsung 5-30 menit setelah bayi lahir dengan pengeluaran darah kira-kira 100-200cc. Kala IV adalah pengawasan selama 2 jam post partum mengamati keadaan ibu dan bayi terhadap bahaya yang ada. (Rosyati, 2017)

Rupture perineum ialah keadaan perineum yang robek terjadi pada saat dilakukan persalinan secara spontan atau normal dengan menggunakan alat atau tindakan. Robekan tersebut pada umumnya terjadi di garis tengah dan bisa melebar luas jika kepala bayi lahir keluar begitu cepat. Robekan ini biasanya terjadi pada hampir semua primigravida dan tidak jarang pada persalinan berikutnya. (Fitri & Simamora, 2022)

Menurut (Astuti, 2022), episiotomy medio lateral yakni sayatan dari tengah lubang vagina menuju bokong dengan sudut 45 derajat untuk mengurangi robekan otot anus yang parah. Episiotomy ialah tindakan

pemotongan pada perineum yang bisa membuat terpotongnya selaput vagina, cincin selaput dara, jaringan pada septum *rectovaginal*, otot-otot fascia perineum dan kulit sebelah depan perineum.

Beberapa penyebab terjadinya ruptur perineum pada ibu bersalin seperti persalinan dengan cepat akan tetapi kurang dari 3 jam atau partus presipitatu, edema dan kerapuhan pada perineum, paritas, usia ibu, panggul sempit atau CPD, lama persalinan kala II, faktor janin, perineum kaku. (Fitri & Simamora, 2022)

Minimalnya robekan perineum dapat terjadi dikarenakan pada saat ibu dilakukan asuhan kebidanan seperti pemijatan perineum untuk otot-otot sekitar perineum ibu menjadi sedikit rileks sehingga menyebabkan peningkatan dan kelenturan pada jalan lahir dan bisa memudahkan proses persalinan serta dapat mengurangi terjadinya robekan pada perineum. Pada ibu yang akan melakukan persalinan dengan perasaan cemas dan takut saat proses melahirkan akan berkurang. (Mutmainah et al., 2019)

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dengan menggunakan metode seperti kualitatif, berjenis deskriptif serta metode observasi lapangan. Hasil pengumpulan data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, serta melakukan dokumentasi secara continuity of care dengan

metode SOAP. Responden pada penelitian ini adalah Ny. A usia 22 Tahun yang dilakukan di PMB Masfufah Badegan, Ponorogo

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian berikut didapatkan hasil mewawancarai dan mengobservasi yang telah dilakukan pada Ny.A usia 22 Tahun pada tanggal 05 Februari 2022 jam 20.00 WIB pelaksanaan proses persalinan kala II, terdapat masalah perineum yang kaku dikarenakan ibu terlalu takut serta dapat menghambat proses persalinan sehingga memerlukan *episiotomy*. Salah satu cara untuk mengurangi robekan yang tidak beraturan dan lebar yakni dengan cara melakukan episiotomi. Robekan perineum yang beraturan dan sejajar sedikit lebar yaitu robekan perineum laserasi derajat 2 mengenai mukosa vagina, kulit, dan otot perineum.

Pada jam 20.30 WIB telah lahir pada kehamilan yang pertama dengan jenis kelamin Laki-laki lahir langsung menangis kuat, BB 2800, panjang 48cm, nilai apgar score 8-10. Kemudian pada pukul 20.40 WIB lahir plasenta dengan keadaan lengkap.

Setelah proses persalinan selesai kemudian untuk mengambil tindakan menjahit area robekan perineum untuk mencegah perdarahan banyak. Sesudah dilakukan penjahitan, Asuhan yang diberikan pada ibu adalah memobilisasi ibu untuk miring kanan

dan kiri, duduk, jongkok, dan berjalan tetapi anjuran tersebut dilakukan secara bertahap, mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang, tidak boleh tarak, menganjurkan untuk menjaga dan meningkatkan *personal hygiene*, asuhan berguna untuk mempercepat proses penyembuhan luka robekan perineum akibat *episiotomy*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan mengenai hasil penelitian tersebut adalah asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. A usia 22 Tahun masalah dan keluhan Ny. A sudah diatasi dengan baik sesuai dengan standar asuhan yang ada.

Saran dari peneliti semoga para bidan kedepannya melakukan penyuluhan asuhan kebidanan secara rutin mengenai manfaat-manafaat yang ada untuk membantu mengurangi derajat robekan perineum pada saat persalinan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, L. D. (2022). Episiotomy for Vaginal Birth (Literature Review). *Journal of Health Care Education*, 1(1).
- Fitri, N., & Simamora, L. (2022). The Effect of Perineal Massage in Reducing Perineal Rupture during Labor. *Journal of Health (JoH)*, 9(1), 9–16.
- Mutmainah, H., Yuliasari, D., & Mariza, A. (2019). Pencegahan Rupture Perineum

Pada Ibu Bersalin Dengan Pijat Perineum.  
*Jurnal Kebidanan*, 5(2), 137–143.

Rosyati, H. (2017). Asuhan Persalinan Normal.  
*PERSALINAN*, 6.